

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad adalah dengan melalui kegiatan pengajian rutin malam Ahad Kliwon yang bertempat di masjid Al- Mustajab Desa Tegaron Prambon Nganjuk yang menerapkan beberapa metode dan media dakwah. Hal ini, merupakan penunjang atau cara yang ia lakukan agar pesan dakwah yang disampaikan mampu diterima oleh *mad'u*. Pelaksanaan dakwahnya menggunakan tiga metode, *pertama*, metode ceramah atau metode lisan (*dakwah bi al-Lisan*) yaitu metode satu arah dimana *da'i* sebagai sumber pesan dan *mad'u* menjadi sasaran pesan yang disampaikan melalui lisan. Sehingga dalam metode ini tidak ditemukan proses tanya jawab. Pada penelitian ini dalam berceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad menggunakan bahasa campuran antara bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia, karena memang ia menyesuaikan dengan *mad'u* yang di ajak bicara. *Kedua*, metode keteladanan (*dakwah bi al- Hal*) yaitu metode dengan cara *da'i* melakukan tindakan nyata, tindakan yang terlihat dari Kiai Jamal adalah ketika ia berdakwah selalu menempatkan diri dimana ia berada, selalu mengajarkan untuk zuhud, menghargai waktu berarti Kiai Jamal memiliki sikap *Respect* adalah sikap hormat dan menghargai setiap individu (*mad'u*) yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan. *Ketiga*, metode bandongan yaitu metode dengan

tehnik baca simak, *da'i* menerangkan dan *mad'u* mendengarkan keterangan yang di sampaikan *da'i*. Karena pada penyampaian dakwahnya Kiai Jamal menggunakan media tulisan berupa buku dan buku tersebut dijadikan panduan, sehingga selain *mad'u* menyimak penjelasan *da'i*, *mad'u* juga dapat menambahkan beberapa keterangan pada buku tersebut.

Selain dari ketiga metode tersebut, dalam menunjang keberhasilan dakwahnya Kiai Jamal juga menggunakan media dakwah. Media dakwah yang di gunakan adalah media tulisan yakni berupa buku, buku ini ia gunakan untuk panduan dalam menyampaikan materi di setiap pertemuan pengajian rutin malam Ahad Kliwon.

Dari upaya-upaya yang di lakukan tersebut, efektif jika di terapkan pada karakteristik *mad'u* yang tinggal di desa karena kepercayaan mereka tinggi bahwa Kiai itu seseorang yang *kharismatik* dan mampu membawa mereka pada kebenaran dan ketenangan. Dengan tingkat pendidikan rendah dan pekerjaan petani sehingga tingkat pendapatan mereka menengah ke bawah.

Ke efektifan dakwah yang dilakukan oleh KH. Moch Djamiluddin Ahmad melalui beberapa metode dan media yang di gunakan adalah efektif pada batas; *satu*, pengertian yaitu adanya kesesuaian antara materi yang di sampaikan *da'i* kepada *mad'u*. *Dua*, mampu menimbulkan kesenangan pada hati *mad'u*, *tiga* mampu mencerminkan tindakan sosial yang baik di masyarakat. Jadi dakwah yang di lakukan tersebut efektif pada aspek kognitif ( pada batas perubahan tentang apa yang di ketahui, di

pahami) dan pada aspek afektif, yaitu suatu perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci.

#### B. Saran

1. Bagi mahasiswa-mahasiswi STAIN umumnya dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya lebih kreatif dalam memproduksi karya, terutama dalam bidang penelitian.
2. Bagi *da'i*, pertahankan untuk metode yang sudah dilakukan dan bisa ditambah metode tanya jawab karena dalam penelitian ini menemukan kekurangan dalam hal tersebut, sehingga dibelakang dakwah yang disampaikan menjadi lebih efektif lagi.